

## STRATEGI PROGRAM PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PROFESIONALISME GURU SMK MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU (Studi Deskriptif Program Baitul Arqam)

Yuliani<sup>1</sup>, Ahmad Suryadi<sup>2</sup>, Zulfitria<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

[yulianiadeg08@gmail.com](mailto:yulianiadeg08@gmail.com)<sup>1</sup>, [Ahmadsuryadi@gmail.com](mailto:Ahmadsuryadi@gmail.com)<sup>2</sup>, [Zulfitria@gmail.com](mailto:Zulfitria@gmail.com)<sup>3</sup>

### *Abstract*

This study discusses the program strategy for improving teacher performance in teacher professionalism at Muhammadiyah 3 Integrated Vocational School Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the Baitul Arqam program strategy at Muhammadiyah 3 Integrated SMK Pekanbaru, and the achievements of the Baitul Arqam program activities in increasing teacher competence, namely personality competence and social competence. This study used qualitative research methods. Data collection techniques in this study used several methods, namely observation, interviews and documentation. The research location is in Pekanbaru Muhammadiyah 3 Integrated Vocational School. The results of this study are that the Baitul Arqam Program is carried out in a planned and mature manner by determining several important things, namely the number of participants, the location of the activity, the instructor team that is mandated, the material to be included in the activity, as well as the agenda during the activity, and the time of the activity. The Baitul Arqam program has an impact on personality competence and social competence and based on pretest and posttest scores it is found that there is an increase in students' understanding of the material provided during the Baitul Arqam Program.

**Keywords:** *Performance Improvement Program, Baitul Arqam, Teacher Competence.*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas strategi program peningkatan kinerja guru dalam profesionalisme guru di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi program Baitul Arqam di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, dan capaian kegiatan program Baitul Arqam dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Hasil penelitian ini adalah Program Baitul Arqam dilaksanakan dengan terencana dan matang dengan menentukan beberapa hal penting yaitu jumlah peserta, lokasi kegiatan, tim instruktur yang di mandat, materi yang akan dimasukkan dalam kegiatan, serta agenda selama kegiatan, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Program Baitul Arqam memberikan dampak terhadap kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan berdasarkan nilai pretes dan postes didapati adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan selama Program Baitul Arqam berlangsung.

**Kata kunci:** *Program Peningkatan Kinerja, Baitul Arqam, Kompetensi Guru.*

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang diakronimkan SMK tentunya selalu diharapkan melahirkan lulusan yang siap kerja di berbagai bidang yang telah diajarkan. SMK dituntut dapat melahirkan alumni-alumni yang sangat siap dalam berkompetisi dan langsung turun di dalam dunia industri atau dunia kerja. Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menerangkan bahwa pendidikan kejuruan adalah Pendidikan menengah yang memaksimalkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Hal tersebut menegaskan bahwa tujuan paling utama pendidikan kejuruan adalah melahirkan alumni yang sudah siap untuk bekerja dan memiliki berbagai keterampilan atau kompetensi sejalan dengan keperluan dunia industri.

Usman dalam Lailatussadah (2015:16-17) berpendapat bahwa: Kompetensi ialah suatu keahlian yang menunjukkan kecakapan setiap orang dalam melaksanakan tugas. Kompetensi ialah sebuah faktor utama bagi setiap orang, dikarenakan setiap orang yang mempunyai kompetensi akan dapat menunjukkan kualitas dan produktifitasnya dalam bekerja, dalam melaksanakan suatu aktivitas”.

Sedangkan Kompetensi pengajar berkenaan dengan profesionalisme, yaitu pengajar yang profesional ialah pengajar yang berkompeten (berkemampuan). Karena itu, kompetensi profesionalisme pengajar mampu didefinisikan sebagai kecakapan dan kewenangan pengajar dalam melaksanakan profesi keguruannya dengan kecakapan tinggi. Profesionalisme seorang pengajar merupakan suatu kewajiban dalam melahirkan sekolah berlandaskan pengetahuan, yaitu pemahaman terkait pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk *style* dalam belajar.

Selain itu kesuksesan pendidikan setiap individu pelajar selalu berkaitan dengan peran pengajar selaku tenaga pendidik di sekolah yang selalu berusaha menaikan kinerjanya sebagai pengajar dalam aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru ialah faktor penting dalam menetapkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Dengan hadirnya kinerja yang baik, maka pendidik yang bersangkutan akan berusaha menyelesaikan tugas dan kewajibannya secara maksimal dan bekerja dengan sungguh-sungguh, berusaha dalam menghadapi berbagai rintangan dan melaksanakan tugas dengan maksimal. Sebaliknya jika kinerja guru menurun, maka capaian belajar khususnya dan tujuan pendidikan umumnya akan sulit tercapai.

Selanjutnya Peningkatan kinerja guru tentunya memiliki peran dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru. Dengan semakin banyaknya guru yang menjalankan tugasnya secara profesional maka akan meningkatkan mutu dari peserta didik dan tentunya akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional, maka dari itu strategi dalam meningkatkan kinerja guru menjadi hal penting untuk dioptimalkan.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, masih didapati beberapa guru dengan kinerja yang kurang maksimal, misalnya dalam kegiatan pengajaran seadanya saja, bahkan hanya memberikan tugas berdasarkan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa adanya penjelasan mendalam dari materi yang diajarkan sehingga siswa tidak terlalu mendalami terkait materi yang diajarkan, serta nuansa pembelajaran yang monoton dan tidak dibangunnya budaya diskusi dan kritis di dalam kelas membuat siswa menjadi jenuh dalam kegiatan pembelajaran

Selain itu pengaruh dari berbagai faktor baik di internal maupun eksternal guru menyebabkan profesionalisme guru tidak berjalan sebagaimana mestinya., misalnya adanya guru yang bekerja sambil baik yang sesuai dengan profesi maupun tidak sesuai dengan

profesi mereka, malah terlihat beberapa guru yang lebih menekuni pekerjaan sambilannya dibandingkan perannya sebagai guru di sekolah dan hal tersebut menunjukkan tidak profesionalnya seorang guru dalam menjalankan perannya. Permasalahan di atas tentunya akan berdampak buruk bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran dan juga hasilnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah studi kualitatif. Harahap, N. (2020: 123) menjelaskan penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang dipakai dalam meneliti pada kondisi objek alamiah. Metode kualitatif ini dipakai karena metode kualitatif ialah sebuah metode yang menjelaskan berbagai kenyataan yang telah terjadi dilapangan.

Jenis penelitian yang dipakai ialah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk memahami secara intensif terkait berbagai situasi dan kondisi dari sebuah fenomena. Pada penelitian ini dilaksanakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data yang valid sehingga akan diketahui Strategi Baitul Arqam dan mengetahui pencapaian profesionalisme guru dalam bentuk kompetensi guru dari program Baitul Arqam di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Pada penelitian ini digunakan data dan sumber data. Data yang diperlukan peneliti adalah tentang Strategi Baitul Arqam dan data pencapaian profesionalisme guru dalam bentuk kompetensi guru dari program Baitul Arqam di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, data yang didapat adalah data langsung melalui teknik wawancara langsung. Sumber data yang dibutuhkan peneliti diperoleh dari kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Strategi Program Baitul Arqam

Menurut Beckman dalam Nasution (2017: 3) kata strategi berasal dari bahasa Latin strategi, yang diartikan sebagai seni pemakaian rencana dalam menggapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Alisman selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru maka didapatkan hasil bahwa program Baitul Arqam ialah salah satu program yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Program Baitul Arqam ini wajib diikuti oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, yang mana bagi guru yang sudah pernah mengikuti program Baitul Arqam ini dapat dijadikan pembaharuan dalam meningkatkan wawasan yang lebih dalam lagi tentang kemuhammadiyahahan.

Teknis dalam Baitul Arqam ini ialah yang pertama kepala sekolah akan mendiskusikan terlebih dahulu dengan majelis Perkaderan Tingkat Daerah dan Majelis Perkaderan Tingkat Wilayah, kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan program ini, berapa orang yang akan menjadi pesertanya, berapa hari akan dilaksanakan, serta materi-materi apa saja yang akan disampaikan dalam program Baitul Arqam tersebut.

Program Baitul Arqam ini dilaksanakan selama 2 hari 2 malam. Dan adapun tujuan dalam program Baitul Arqam ini ialah sangat banyak sekali. Salah satunya ialah bagi guru-guru yang bukan berasal dari kader Muhammadiyah atau bukan dari latar belakang pendidikannya di Muhammadiyah, sehingga diharapkan mereka dapat mengetahui lebih dalam lagi tentang

Muhammadiyah itu seperti apa. Materi-materi yang diberikan biasanya berupa wawasan tentang kemuhammadiyah, aqidah, akhlak, dan tentang ibadah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cici Pramita, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum maka didapatkan hasil bahwa Salah satu program dalam meningkatkan kinerja guru ialah program Baitul Arqam. Dimana program Baitul Arqam ini wajib diikuti oleh semua guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Adapun tujuan dari program Baitul Arqam ini salah satunya ialah untuk meningkatkan kompetensi guru, yang mana di dalam program Baitul Arqam ini adanya materi-materi tertentu yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi tersebut, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Selanjutnya program Baitul Arqam ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 hari, yang mana seluruh guru dan karyawan yang mengikutinya akan menginap disuatu gedung yang telah disediakan oleh panitia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vera Aprilia, S.Pd. selaku Guru Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru maka didapatkan hasil bahwa dalam melaksanakan Program Baitul Arqam SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru melibatkan seluruh guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru hal tersebut ditujukan agar seluruh guru dan karyawan yang bekerja di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru mempunyai visi dan misi yang serupa dalam melaksanakan tugas / pekerjaan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Program Baitul Arqam yang dilaksanakan berlangsung selama 2 hari dan dilaksanakan disuatu tempat / gedung di luar sekolah dan selama kegiatan tidak boleh meninggalkan lokasi hal tersebut bertujuan agar seluruh peserta dapat mengikuti program dengan fokus sehingga Program Baitul Arqam dapat berjalan dengan maksimal, sehingga tujuan dari Program tersebut tercapai.

Adapun tujuan dari program Baitul Arqam ialah agar visi dan misi Muhammadiyah dapat dijalankan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, karena tidak semua guru maupun karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru berasal dari kader Muhammadiyah, simpatisan Muhammadiyah atau orang-orang yang mengenal Muhammadiyah oleh karena itu melalui program Baitul Arqam guru dan karyawan akan diberikan pemahaman terkait segala hal mengenai Muhammadiyah baik tujuan Muhammadiyah, perjuangan Muhammadiyah, hingga peran Muhammadiyah di masyarakat itu seperti bagaimana.

Sehingga setiap guru dan karyawan itu dapat memiliki visi dan misi yang sama, selain itu manfaat dari Baitul Arqam ini sangat banyak, salah satunya juga dapat berdampak pada kompetensi guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nia Heldina, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia sekaligus Kepala Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Baitul Arqam termasuk salah satu program yang telah dirancang oleh kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Program Baitul Arqam itu wajib diikuti oleh semua guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Adapun terknis dalam pelaksanaan Baitul Arqam ini ialah dilaksanakan diluar sekolah, semua guru dan karyawan akan menginap selama 2 hari, yang mana dalam 2 hari ini akan full dengan kegiatan dimulai dari pagi, siang, sore sampai malam, dan bahkan sampai tengah malam. Tengah malam dilaksanakan shalat tahajjud serta dalam program Baitul Arqam banyak materi-materi keilmuan lainnya yang akan.

Jadi akan sangat banyak manfaat yang akan diraih pendidik dan karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru saat mengikuti program Baitul Arqam ini, salah satunya dalam menambah wawasan tentang kemuhammadiyah.

### ***Capaian Profesionalisme Guru Program Dalam Bentuk Kompetensi dari Program Baitul Arqam***

#### **Kompetensi Kepribadian**

Rohman, H. (2020 : 96) Menjelaskan Kompetensi Kepribadian sangat berhubungan dengan karakter individu, sehingga kompetensi kepribadian dapat diartikan kecakapan pribadi seorang pendidik. jika kepribadian pendidik dikaitkan dengan interaksi sosial, maka sangat berhubungan dengan sikap. Bagi pendidik, sikap berdampak dengan kesuksesan belajar mengajar, karena jika kepribadian pendidik baik dapat menghasilkan sikap yang baik dan akan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sikap ialah bagian utama di dalam kehidupan sosial, karena kehidupan setiap manusia selalu berinteraksi dengan orang banyak.

Hasil sumber wawancara bersama Ibu Cici Pramita, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Cici Pramita, S.Pd. didapatkan bahwa Program Baitul Arqam berdampak kepada peningkatan kompetensi kepribadian guru.

Dalam kompetensi kepribadian, dalam program Baitul Arqam diajarkan terkait matai akhlak yaitu bagaimana kita seharusnya menjadi seorang guru yang tidak hanya professional dalam mengajar namun juga menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat menjadikan guru seorang tauladan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nia Heldina selaku Guru Bahasa Indonesia dan Kepala Perpustakaan didapati bahwa program Baitul Arqam diajarkan bahwa menjadi seorang guru harus menunjukkan kepribadian sesuai ajaran Islam sehingga siswa dapat meneladani karakter guru sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua dan guru.

Sejalan dengan itu berdasarkan wawancara dengan Drs. Alisman didapati bahwa program Baitul Arqam memberikan dampak dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dikarenakan dalam Program Baitul Arqam diajarkan terkait materi yang mengajarkan terkait menjadi pribadi yang berakhlak mulia sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan dari jadwal kegiatan program Baitul Arqam maka didapati beberapa materi yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi kepribadian yaitu Materi Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah berlangsung selama 1,5 jam adapun pematerinya ialah Wawan Gunawan Abd.Wahid, Lc. MA (Majelis Tarjih PP Muh), Materi Manhaj Tarjih Muhammadiyah berlangsung selama 1,5 jam Adapun pematerinya ialah Wawan Gunawan Abd.Wahid, Lc. MA (Majelis Tarjih PP Muh), Tuntunan Ibadah (Mahdhah dan Nafilah) sesuai Putusan Tarjih Muhammadiyah berlangsung selama 1,5 jam Adapun pematerinya ialah H. Arizal (Anggota PDM Pekanbaru), Menjadi guru Muhammadiyah yang unggul berlangsung selama 1,5 jam Adapun pematerinya ialah Prof. Dr. Sudirman M. Johan Profil Kader Muhammadiyah dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah berlangsung selama 1,5 jam Adapun pematerinya ialah Drs. Eddy Marioza (Ketua MPK PDM Pekanbaru).

#### **Kompetensi Sosial**

Helmi (2015: 326) menjelaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik adalah kompetensi sosial yang dapat diamati dengan kecakapan seorang pendidik dalam bermasyarakat dan berkolaborasi dengan siswa dan pendidik lainnya

Kompetensi sosial yang perlu dituntaskan pendidik meliputi: Berkomunikasi lisan dan tulisan memakai teknologi komunikasi dan informasi dengan maksimal, berbaur secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, berbaur dengan santun bersama masyarakat sekitar, berkelakuan sejalan dengan norma agama, sosial, kebudayaan, hukum nasional Indonesia, menampilkan pribadi yang dewasa dan dapat diteladani, etos kerja, bertanggungjawab, rasa bangga menjadi pendidik.

Berlandaskan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Alisman (Kepala Sekolah) didapati temuan bahwa program Baitul Arqam memberikan dampak pada kompetensi sosial dikarenakan dalam Baitul Arqam mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang berakhlak mulia sehingga mampu menyampaikan ilmu dengan baik serta bagaimana membangun hubungan dengan siswa dan orang tua siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cici Pramita, S.Pd. (Wakil Kepala Bidang Kurikulum) didapati temuan bahwa program Baitul Arqam memberikan dampak kepada peningkatan kompetensi sosial karena dalam program Baitul Arqam diajarkan tentang bagaimana menciptakan sebuah interaksi sosial yang cakap antara pendidik dengan peserta didik, guru, orang tua siswa dan juga menjalankan norma agama sebagaimana yang diajarkan dalam nilai-nilai kemuhammadiyah.

Hasil tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nia Heldina (Kepala Perpustakaan dan Guru Bahasa Indonesia) ditemukan bahwa dalam Program Baitul Arqam diajarkan agar setiap guru memiliki jiwa sosial yang baik dalam bekerja di dalam Persyerikatan Muhammadiyah sehingga guru-guru tidak hanya sekedar mengajar namun berusaha menjaga hubungan sosial yang baik dengan siswa, dengan sesama guru, dengan lingkungan sekolah. Masyarakat terlebih lagi kepada orang tua siswa.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vera Aprilia (Guru Bahasa Inggris) didapati bahwa kompetensi sosial yang berdampak dari kegiatan Baitul Arqam ialah karena dalam program Baitul Arqam diajarkan bagaimana menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa, sesama guru, kepada masyarakat maupun orang tua siswa.

Berdasarkan dari jadwal kegiatan Program Baitul Arqam maka didapati beberapa materi yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi kepribadian yaitu materi Soft Outbound (Kompetensi Sosial) yang berlangsung selama 2 jam dan diisi oleh tim instruktur outbond, Materi Dinamika Kelompok dan RTL : “Revitalisasi Kaderisasi dan da’wah di lingkungan PDM Kota Pekanbaru” yang diisi langsung oleh Master of Training.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Program Baitul Arqam**

Berdasarkan hasil temuan terkait strategi Program Baitul Arqam Dapat dilihat bahwa Program Baitul Arqam ini dilaksanakan dengan terencana dan dirancang sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kompetensi guru dengan maksimal hal tersebut sejalan dengan penjelasan Beckman dalam Nasution (2017: 3) menjelaskan bahwa strategi bersumber dari bahasa Latin yaitu strategi, yang didefinisikan sebagai seni dalam menggunakan rencana agar dapat mencapai visi dan misi. Pada umumnya strategi ialah alat, rencana, atau metode yang dimanfaatkan dalam menuntaskan suatu tugas.

Adapun beberapa rencana dalam penyelenggaraan program Baitul Arqam, berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu, Bapak Drs. Alisman ialah sebagai berikut : dalam aspek penjadwalan ditemukan bahwa kegiatan direncanakan berlangsung selama 2 sampai 3 hari, hal ini sudah masuk dalam kategori penjadwalan karena sudah menjelaskan terkait lama kegiatan. Selanjutnya pada rencana tempat, didapati bahwa kegiatan direncanakan di laksanakan di luar sekolah muhammadiyah atau ditempat gedung pertemuan yang memiliki fasilitas penginapan dan aula pertemuan. Selanjutnya dari aspek kegiatan berdasarkan hasil wawancara hanya ditemukan bahwa kegiatan akan di isi materi secara full namun tidak disampaikan materi-materi apa saja yang di masukkan namun di sampaikan bahwa ada kegiatan sholat lail yang dimasukkan dalam agenda. Namun materi yang dimaksud kepala sekolah akan dijabarkan dalam dokumentasi yang ditemukan dalam proses penelitian ini.

Selanjutnya dalam aspek perencanaan ditemukan bahwa kepala sekolah berkoordinasi dengan Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Muhammadiyah Pekabaru (MPK PDM) yang dalam koordinasi tersebut memperjelas terkait kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan Baitul Arqam antara lainnya dari jumlah peserta, lokasi kegiatan, berapa lama kegiatan dilaksanakan, materi-materi apa saja yang dibutuhkan oleh peserta nantinya dan tentunya tidak keluar dari kurikulum perkaderan di Muhammadiyah. Maka dapat dikatakan bahwa dalam perencanaan program Baitul Arqam ini telah diatur dengan begitu baik dan ter-rencana. Terkait perencanaan hal yang serupa disampaikan oleh Ibu Cici Pramita S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Vera Aprilia, S.Pd. selaku Guru Bahasa Inggris visi dan misi yang sama dalam menjalankan tugas atau pekerjaan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, Ibu Nia Heldina, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia sekaligus Kepala Perpustakaan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Selanjutnya dalam Aspek Tujuan berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan bahwa tujuan Program Baitul Arqam ialah sebagai berikut : a) Meluaskan wawasan pemikiran anggota dan pimpinan persyarikatan tentang Ke-Islaman, Ke-Muhammadiyah dan Kepemimpinan. b) Meningkatkan pemahaman anggota dan pimpinan persyarikatan tentang peneguhan ideologi Muhammadiyah.

c) Meningkatkan pemahaman anggota dan pimpinan tentang ibadah sesuai dengan keputusan tarjih Muhammadiyah. d) Menyatukan pemahaman yang benar tentang masalah-masalah Ke-Islaman, Ke-Muhammadiyah dan Kepemimpinan dalam Muhammadiyah.

Dari beberapa tujuan yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan aspek tujuan dalam strategi sudah tercapai. Selanjutnya dalam aspek alat / metode dalam sebuah strategi program Baitul Arqam menggunakan beberapa metode dalam pengisian materi dalam program tersebut yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Penugasan dilaksanakan setelah materi-materi yang telah diberikan oleh fasilitator. Materi-materi yang diberikapun beraneka ragam, mulai dari materi keIslaman, ke Muhammadiyah, Manajemen Organisasi dan Akhlak Ber-Muhammadiyah, Profil Kader Muhammadiyah dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah. Oleh karena itu seluruh rangkaian kegiatan selama Program Baitul Arqam direncanakan agar tujuan-tujuan yang dijelaskan dapat tercapai.

Adapun berbagai materi yang diterima pada Program Baitul Arqam pun memencakup dua kategori, yaitu materi wajib dan materi suplemen. Materi wajib diterima oleh peserta karena itu menjadi inti dari Program Baitul Arqam ini, adapun materi suplemen merupakan materi tambahan yang terkait hal-hal sekunder yang wajib dipunyai oleh peserta. Materi wajib seperti materi Keislaman, Kemuhammadiyah, adapun materi sulemen seperti materi menjadi guru muhammadiyah yang unggul. 1. Materi Keislaman pada materi keislaman para peserta dibekali pemahaman yaitu: a. Agama, yakni Agama Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad S.A.W.

merupakan apa yang diturunkan Allah dalam Al-Quran dan yang disampaikan dalam Sunnah yang shahih, berbentuk larangan-larangan, perintah-perintah, dan petunjuk-petunjuk bagi kebaikan manusia di dunia dan akhirat. b. Muhammadiyah meyakini bahwa Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan untuk para Rasul-Nya sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan seterusnya sampai kepada Nabi terakhir Muhammad S.A.W., sebagai hidayah dan juga rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang hayat, dan menggaransi kesejahteraan hidup materil dan spirituil, duniawi dan ukhrawi (Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah/MKCHM pada butir ke-2). c. Muhammadiyah dalam menjalankan Islam berlandaskan (a) Al-Quran: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad S.A.W.; (b) Sunnah Rasul: penerangan dan pengimplikasian pendidikan Al-Quran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad S.A.W.; dengan memakai akal pikiran sejalan dengan jiwa ajaran Islam (MKCHM pada butir ke-3).

2. Materi Kemuhammadiyah : Dalam materi keislaman para peserta akan menerima materi terkait Muhammadiyah. Di waktu kita bertugas di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), maka sudah sepantasnya kita belajar dan memahami tentang Muhammadiyah. Salah satu yang harus dipelajari dalam Baitul Arqam adalah Paham Agama dalam Muhammadiyah, yang menerangkan prinsip prinsip ibadah yang tepat.

Muhammadiyah ialah sebuah Gerakan Islam yang menjalankan dakwah dan tajdid untuk menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Sebagai sebuah gerakan dakwah, Muhammadiyah mengajak umat manusia untuk memeluk agama Islam (da'wah ila al-Khair), memerintahkan pada yang ma'ruf (al-amr bi al-ma'ruf), dan menghindar dari yang munkar (al-nahy 'an al-munkar) {QS. Ali Imran/3: 104}, sampai hidup manusia selamat, bahagia, dan sejahtera di dunia maupun akhirat. Karenanya seluruh warga, pimpinan, hingga berbagai bagian yang terdapat pada Organisasi Muhammadiyah, termasuk amal usaha dan orang-orang yang bekerja di dalamnya, wajibliah memahami Muhammadiyah dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. 3. Materi Suplemen. Pada materi suplemen ini mengutamakan pada Pengembangan kecakapan kreatifitas dan akhlak pada pembekalan pendidik dan tenaga kependidikan pada kehidupannya dibuatkan program prioritas pada budaya Muhammadiyah. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan dalam Amal Usaha Muhammadiyah , pada hal ini ialah SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru tidak saja memikirkan dirinya pribadi untuk bekerja menghidupi keluarga, namun wajib hadir sebagai penggerak di tengah masyarakat.

Tentunya yang paling utama agar seluruh kompetensi yang diharapkan dalam diri seorang guru yang belum termuat dalam materi keislaman dan kemuhammadiyah akan dimasukkan dalam materi pendukung sehingga program baitul arqam memberikan dampak dalam peningkatkan 4 kompetensi guru. Salah satu materinya ialah menjadi guru muhammadiyah yang unggul.

### ***Capaian Profesionalisme Guru Program Dalam Bentuk Kompetensi dari Program Baitul Arqam***

#### **Kompetensi Kepribadian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Cici Pramita, S.Pd. didapatkan bahwa Program Baitul Arqam berdampak kepada peningkatan kompetensi kepribadian guru. Dalam program Baitul Arqam diajarkan terkait materi akhlak yaitu bagaimana kita seharusnya menjadi seorang guru yang tidak hanya profesional dalam mengajar namun juga menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat menjadikan guru seorang tauladan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nia Heldina. S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia dan Kepala Perpustakaan didapati bahwa program Baitul Arqam diajarkan bahwa

menjadi seorang guru harus menunjukkan kepribadian sesuai ajaran Islam sehingga siswa dapat meneladani karakter guru sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua dan guru. Sejalan dengan itu berdasarkan wawancara dengan Drs. Alisman didapati bahwa program Baitul Arqam memberikan dampak dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dikarenakan dalam Program Baitul Arqam diajarkan terkait materi yang mengajarkan terkait menjadi pribadi yang berakhlak mulia sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah

Jika diinterpretasikan dengan Penjelasan Rohman, H. (2020 : 96) Kompetensi Kepribadian sangat berkaitan pada karakter individu, maka kompetensi ini ialah kemampuan individu seseorang pendidik. Apabila kepribadian pendidik disangkutpautkan dengan hubungan sosial, maka sangat berkaitan dengan sikap. Bagi pendidik, sikap sangat berpengaruh dengan keberhasilan belajar mengajar, karena kepribadian yang baik tentunya menciptakan sikap yang baik dan akan berberguna pada proses pembelajaran. Maka dari itu, sikap ialah bagian utama di dalam kehidupan sosial, karena kehidupan manusia selalu berada dalam hubungan dengan manusia lainnya, maka program Baitul Arqam telah sesuai dengan kompetensi sosial yang dimaksud tersebut karena memberikan materi terkait akhlak dan keislaman sehingga indikator dari kompetensi kepribadian dapat terpenuhi.

### **Kompetensi Sosial**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Alisman (Kepala Sekolah) didapati temuan bahwa program Baitul Arqam memberikan dampak pada kompetensi sosial dikarenakan dalam Baitul Arqam mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang berakhlak mulia sehingga mampu menyampaikan ilmu dengan baik serta bagaimana membangun hubungan dengan siswa dan orang tua siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cici Pramita, S.Pd. (Wakil Kepala Bidang Kurikulum) didapati temuan bahwa program Baitul Arqam memberikan dampak kepada peningkatan kompetensi sosial karena dalam program Baitul Arqam diajarkan tentang bagaimana membangun hubungan sosial yang baik antara guru dengan siswa, guru, orang tua siswa dan juga menjalankan norma agama sebagaimana yang diajarkan dalam nilai-nilai kemuhammadiyah.

Hasil tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nia Heldina (Kepala Perpustakaan dan Guru Bahasa Indonesia) ditemukan bahwa dalam Program Baitul Arqam diajarkan agar setiap guru memiliki jiwa sosial yang baik dalam bekerja di dalam Persyerikatan Muhammadiyah sehingga guru-guru tidak hanya sekedar mengajar namun berusaha menjaga hubungan sosial yang baik dengan siswa, dengan sesama guru, dengan lingkungan sekolah. Masyarakat terlebih lagi kepada orang tua siswa.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vera Aprilia (Guru Bahasa Inggris) didapati bahwa kompetensi sosial yang berdampak dari kegiatan Baitul Arqam ialah karena dalam program Baitul Arqam diajarkan bagaimana menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa, sesama guru, kepada masyarakat maupun orang tua siswa.

Jika diinterpretasikan dengan keterangan Helmi (2015: 326) salah satu kompetensi yang wajib dipunyai oleh guru ialah kompetensi sosial yang dapat disaksikan lewat kemampuan seorang pendidik dalam sosialisasi dan bekerja sama dengan siswa serta pendidik lainnya.

Kompetensi sosial yang wajib dipahami guru meliputi: Berkomunikasi lisan dan tulisan memakai teknologi komunikasi dan informasi secara maksimal, berbaur secara efektif dengan siswa, sesama guru, karyawan, orang tua/wali siswa, berbaur dengan santun bersama masyarakat sekitar, bergerak sesuai dengan norma agama, sosial, dan kebudayaan nasional

Indonesia dan hukum, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, bertanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

Menurut Helmi (2015: 326) salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru ialah kompetensi sosial yang bisa dilihat melalui kemampuan seorang guru dalam bermasyarakat dan bekerja sama dengan peserta didik serta guru-guru lainnya.

Kompetensi sosial yang harus dikuasai guru meliputi: Berkomunikasi lisan dan tulisan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam melaksanakan strategi Program Baitul Arqam dapat disimpulkan bahwa program Baitul Arqam dilaksanakan dengan terencana karena sebelum diadakan program / kegiatan tersebut terlebih dahulu didiskusikan kepada Pimpinan Daerah dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah terkhusus bidang pendidikan kader terkait jumlah peserta, lokasi kegiatan, materi yang akan dimasukkan dalam kegiatan, serta agenda selama kegiatan, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu peserta tidak diperbolehkan untuk pulang selama kegiatan dan dilaksanakan di gedung / wisma diluar sekolah sehingga membuat guru mampu lebih fokus menyerap materi yang ada.

#### ***Capaian Profesionalisme Guru Program Dalam Bentuk Kompetensi dari Program Baitul Arqam***

##### **a. Kompetensi Kepribadian**

Program Baitul Arqam berdampak pada kompetensi kepribadian guru karena dalam Program Baitul Arqam diajarkan terkait materi akhlak yaitu bagaimana kita seharusnya menjadi seorang guru yang tidak hanya profesional dalam mengajar namun juga menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat menjadikan guru seorang tauladan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

##### **b. Kompetensi Sosial**

Program Baitul Arqam memberikan dampak pada kompetensi sosial dikarenakan dalam Baitul Arqam mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang berakhlak mulia sehingga mampu menyampaikan ilmu dengan baik serta bagaimana membangun hubungan dengan siswa dan orang tua siswa, guru dan lingkungan sekitar.

#### **5. REFERENSI**

Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan.

Helmi, J. 2015. Kompetensi profesionalisme guru. Al-Ishlah:Jurnal Pendidikan, Volume 7 Nomor 2, (<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/43>, diakses 01 Agustus 2022).

Lailatussaadah, L. 2015. *Upaya peningkatan kinerja guru*. Intelektualita.

Nasution, W. N. 2017. Strategi pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 92-102. Said Hasan. 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.